

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar apabila dibandingkan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan hibah. Pemungutan pajak di Indonesia menggunakan sistem *self assessment* yang diatur dalam Pasal 12 ayat (1) UU KUP, dimana wajib pajak memiliki keleluasaan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan seluruh kewajiban pajak yang dimilikinya pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) (Maulida, 2018). Kelemahan dari sistem pemungutan pajak ini ialah wajib pajak dapat mengusahakan penyetoran pajak sekecil mungkin.

Pengeluaran negara terus meningkat untuk itu setiap tahunnya pemerintah terus menargetkan penerimaan pajak yang makin tinggi. Pada tahun 2020 target penerimaan pajak adalah Rp 1.198,82 triliun, sedangkan pada tahun 2021 target tersebut diubah yang sebelumnya sebesar Rp 1.268,4 triliun menjadi Rp1.229,6 triliun (Fatimah, 2020). Revisi atas target penerimaan perpajakan tersebut atas dasar penyesuaian proyeksi pada penerimaan pajak yang tidak mencapai target pada tahun 2020. Realisasi penerimaan pajak hingga akhir tahun 2020 yakni sebesar Rp 1.069,98 triliun dengan besaran presentasi sebesar 89,25% dari target (Widyastuti, 2021), sedangkan

penerimaan pajak per 26 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.231,87 triliun dengan besaran persentase 100,19% dari target yang ditetapkan dalam APBN 2021 (DDTCNews, 2021). Pelaksanaan administrasi perpajakan antara fiskus dan wajib pajak diharapkan dapat diimplementasikan sesuai dengan basis ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan realisasi penerimaan pajak yang sesuai target. Walaupun demikian, terdapat strategi yang kerap dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak sehingga pajak yang dibayarkan kepada fiskus menjadi lebih kecil. Strategi tersebut antara lain perencanaan pajak (*Tax Planning*), penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*).

Tax Planning adalah perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka penghematan pajak melalui teknik-teknik perpajakan yang tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. *Tax Avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loopholes*) dalam ketentuan perpajakan yang ada (diterima secara hukum). Praktik *Tax Avoidance* bersifat legal karena tidak melanggar ketentuan perpajakan apapun, namun berdampak signifikan merugikan penerimaan perpajakan suatu negara. Sedangkan *Tax Evasion* adalah skema ilegal perpajakan dengan melakukan penggelapan pajak oleh wajib pajak dengan mengurangi atau tidak membayar sama sekali besaran pajak yang harus dibayarkan. (Lathifa, 2019, p. 1).

Tax Avoidance merupakan strategi paling umum digunakan oleh wajib pajak dalam memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan. Praktik paling sederhana yang

dilakukan adalah dengan melaporkan laba bersih usaha jauh lebih kecil dari seharusnya, misalnya suatu pengusaha memecah transaksinya agar tidak memenuhi batasan PKP, membagi kepemilikan perusahaan dari perseroan menjadi perorangan dan sebaliknya, wajib pajak dalam satu entitas memanfaatkan tarif pajak 0,5 persen untuk omzet tertentu dengan memecah transaksi tersebut ke beberapa entitas (Saptono, 2021). Praktik penghindaran pajak tersebut tidak dapat ditangkap oleh peraturan Undang-Undang perpajakan saat ini sehingga skema penghindaran pajak agresif lainnya masih terbuka lebar.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian atau analisis terhadap skema *tax avoidance* dengan melihat aspek rasio-rasio keuangan (*return on asset, return on equity, leverage*) pada laporan keuangan perusahaan *finance* di Indonesia pada tahun 2020. Alasan dipilihnya Perusahaan *finance* karena sektor perbankan adalah sektor yang rentan berdampak saat krisis menerpa. Dampak buruk akibat Pandemi (Covid-19) yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 telah berdampak negatif terhadap kondisi perekonomian secara nasional. Bank memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi dalam penggerak roda perekonomian dan memberikan fasilitas terhadap pertumbuhan ekonomi (Brahmana, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai topik penulisan yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang penulis bahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah:

1. Bagaimanakah kebijakan dan implementasi skema *Tax Avoidance* yang dilakukan wajib pajak perusahaan *finance* di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh dan dampak rasio keuangan pada laporan keuangan wajib pajak (*return on asset, return on equity, leverage*) terhadap implementasi *Tax Avoidance* pada perusahaan *finance* di Indonesia?
3. Upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi *Tax Avoidance* pada perusahaan *finance* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang akan dicapai pada penulisan KTTA ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan dan implementasi skema *Tax Avoidance* yang dilakukan wajib pajak pada perusahaan *finance* di Indonesia;
2. Mengetahui pengaruh dan dampak rasio keuangan pada laporan keuangan wajib pajak (*return on asset, return on equity, leverage*) terhadap implementasi *Tax Avoidance* pada perusahaan *finance* di Indonesia;
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi implementasi *Tax Avoidance* pada perusahaan *finance* di Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan KTTA ini berfokus pada pengaruh rasio keuangan (*ROA, ROE, dan Leverage*) terhadap *Tax Avoidance* pada 86 perusahaan *finance* yang di Indonesia tahun 2020. Penulis melihat adanya potensi *Tax Avoidance* pada perusahaan *finance* di situasi pandemi (Covid-19). Data sampling yang diambil pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu Rasio Keuangan dan *Tax Avoidance* pada perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhitungan yang digunakan untuk melihat pengaruh tersebut menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Perusahaan *finance*

dipilih karena sektor yang rentan berdampak saat krisis dan terdapat kerugian antara lain:

1. Penurunan pendapatan perusahaan akibat restrukturisasi pembiayaan;
2. Penagihan angsuran yang macet sehingga debitur sulit melunasi utangnya;
3. Adanya masalah likuidasi akibat pencairan sumber dana perbankan terhenti ;
4. Berkurangnya modal akibat daya beli masyarakat menurun dan likuiditas pembiayaan yang ketat.

Adanya dampak krisis yang ditimbulkan akan mempengaruhi besarnya *Net Income*, *Liability*, dan *Equity*. *ROA*, *ROE*, dan *Leverage* menggambarkan keterkaitan diantara akun pada laporan keuangan. Pemerintah memberikan insentif pajak pada perusahaan *finance*, namun hal tersebut dapat menjadi celah dalam melakukan praktik *Tax Avoidance*.

1.5 Manfaat Penulisan

KTTA ini diharapkan dapat memberikan wawasan akan implementasi *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan *finance* dan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan antara lain.

1. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk menyelidiki pola perusahaan *finance* dalam melakukan penghindaran pajak sehingga dapat meningkatkan ketaatan terhadap ketentuan perpajakan bagi para wajib pajak.

2. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini menjadi sarana pengaplikasian berbagai macam mata kuliah yakni, perpajakan, ekonomi makro, analisis laporan keuangan, dan ekonometrika terutama yang berkaitan pada kasus penghindaran pajak.
3. Bagi otoritas pajak, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam menyusun kebijakan yang berupaya dalam meningkatkan target pendapatan pajak dengan mengetahui seberapa besar pengaruh *Tax Avoidance* dari sisi rasio keuangan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas *ROA*, *ROE*, dan *Leverage* terhadap variabel terikat *Tax Avoidance*. Sampel perusahaan dipilih dari industri perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2020 berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan beberapa kriteria dan menggunakan Metode *Purposive Sampling* untuk proses pengambilan sampel. Beberapa kriteria yang digunakan sebagai pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *finance* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan tidak *delisting* selama periode penelitian;
2. Perusahaan *finance* dengan tahun fiskal pada 31 Desember 2020;
3. Perusahaan *finance* yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2020 (Pohan, 2009).

Setelah dilakukan proses pemilihan sampel, terdapat setidaknya terdapat 85 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria. Penulis mengumpulkan sebanyak 89 perusahaan dan

terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria berjumlah empat perusahaan sehingga perlu untuk dieliminasi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian gambaran umum atas KTTA yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian variabel, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teori yang mendasari pembahasan pada topik KTTA ini didapatkan dari hasil studi kepustakaan. Penulis juga memaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berdasarkan kerangka pemikiran sederhana.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai perumusan hipotesis berdasarkan variabel independen dan dependen yang dikumpulkan penulis. Pengumpulan data dan gambaran umum objek penelitian berguna bagi penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan dalam membahas topik yang sedang diteliti. Bagian pembahasan memuat teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, analisis deskriptif yang berguna untuk melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mencapai tujuan pada penulisan KTTA.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan atas hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam penyusunan KTTA. Simpulan yang dipaparkan akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Penulis menyampaikan keterbatasan dan saran dalam penelitian yang berguna untuk penelitian selanjutnya.